

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara tersusun dan sistematis, akurat dan tepat mengenai karakteristik serta fakta suatu kumpulan tertentu.¹ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode penelitian yang mempelajari kondisi alami subjek, penelitian yang kesimpulannya tidak diperoleh adanya melalui bentuk perhitungan.²

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan hasil informasi deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan tentang orang-orang yang diamati diamati oleh peneliti dan perilakunya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah tujuannya untuk menjelaskan atau menginterpretasikan fenomena-fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada, tujuan dari latar alamiah yaitu agar hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk interpretasi fenomena dan dapat memanfaatkan metode penelitian

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 59.

²Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 79.

yang berbeda. Pada metode kualitatif, cara pengumpulan data pada metode ini adalah dengan meliputi wawancara, observasi dan interpretasi dokumen.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang dirancang untuk memperoleh informasi mendalam dan dapat mengetahui gambaran mengenai Minat belajar dan minat Bertanya Siswa Kelas V pada Mapel Aqidah Akhlak MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik itu seseorang maupun suatu organisasi atau lembaga. Subjek penelitian sebagai sumber memperoleh informasi dan keterangan dari penelitian yang dilakukan. Subjek bagi penelitian ini adalah 1 (satu) orang guru aqidah akhlak dan 36 (tiga puluh enam) siswa kelas V MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah minat belajar dan minat bertanya siswa kelas V pada mapel Aqidah Akhlak MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk beserta faktor yang mempengaruhi minat belajar dan minat bertanya siswa kelas V pada mapel Aqidah Akhlak MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, ciri utama penelitian kualitatif adalah langsung ke sumber data, melakukan penelitian pada kondisi yang alami, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar, meminimalkan angka, memprioritaskan proses dari pada produk, melakukan analisis data melalui induktif dan menekankan pentingnya informasi yang diamati.³

Data yang digali pada penelitian ini terbagi atas data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Data pokok yang akan disajikan pada penelitian ini antara lain:

- 1) Data yang berhubungan dengan Minat Bertanya Siswa Kelas V pada Mapel Aqidah Akhlak MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk.
- 2) Data yang berhubungan dengan minat Bertanya Siswa Kelas V pada Mapel Aqidah Akhlak MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk.
- 3) Data tentang Faktor yang mempengaruhi Minat Bertanya Siswa Kelas V pada Mapel Aqidah Akhlak MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk.

³Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 212.

- 4) Data yang mempengaruhi minat Bertanya Siswa Kelas V pada Mapel Aqidah Akhlak MI Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah informasi yang melengkapi dan mendukung dalam data pokok. Data penunjang menyangkut kondisi objektif lokasi penelitian yang menjadi tujuan penelitian meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MI Tarbiyatul Islamiyah.
- 2) Letak geografis MI Tarbiyatul Islamiyah.
- 3) Visi, misi dan tujuan MI Tarbiyatul Islamiyah.
- 4) Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan staf tata usaha MI Tarbiyatul Islamiyah.
- 5) Data keadaan mengenai peserta didik di MI Tarbiyatul Islamiyah.
- 6) Keadaan fasilitas dan sarana yang tersedia di MI Tarbiyatul Islamiyah.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah subjek dari hasil data yang didapatkan.⁴

- a. Responden yaitu satu orang guru yang memegang mata pelajaran aqidah akhlak dan tiga puluh enam orang siswa kelas V MI Tarbiyatul Islamiah.
- b. Informan yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, dewan guru dan pihak-pihak yang terkait MI Tarbiyatul Islamiah.

⁴Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

- c. Dokumentasi yaitu seluruh catatan, arsip dan buku-buku yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan (segala dokumen-dokumen yang dianggap menunjang data penelitian).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini untuk memperoleh data dalam penelitian ini yang dapat dipertanggung jawabkan dan valid, dari itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut akan dijabarkan:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tulisan agar dijawab oleh responden. Untuk mengukur pandangan siswa terhadap minat belajar dan minat bertanya pada mapel aqidah akhlak siswa kelas V MI Tarbiyatul Islamiah. Dengan instrumen yang disebutkan pada lampiran.

2. Observasi

Metode pengamatan (terjun langsung ke lapangan) data yang diapat dicatat secara sistematis pada kejadian yang diselidiki secara teliti merupakan pengetahuan dari observasi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi ini digunakan untuk mencari data pokok melalui pengamatan langsung terhadap permasalahan yang hendak diteliti.

Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung yaitu dengan meneliti keadaan MI Tarbiyatul Islamiah dan kegiatan pembelajaran mapel aqidah akhlak yang

berkaitan dengan minat belajar dan minat bertanya siswa kelas V pada mapel aqidah akhlak MI Tarbiyatul Islamiah.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan responden melalui percakapan dan tanya jawab. Di sini penulis melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru aqidah akhlak MI Tarbiyatul Islamiah yang berhubungan dengan minat belajar dan minat bertanya siswa kelas V pada mapel aqidah akhlak.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan nama lain dari analisis tertulis atau analisis isi visual suatu dokumen seperti esai, buku teks, artikel, majalah, iklan, surat kabar, gambar nyata dokumen komunikasi visual apapun. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengambil gambar dan merekam gambar pada saat wawancara serta untuk meninjau arsip tertulis sebagai data pendukung, penunjang dan melengkapi atau memotret foto aktivitas yang dilakukan langsung oleh peneliti dan sebagainya.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah menggali data dan dikumpulkan, langkah berikutnya ialah mengolah data. Teknik yang digunakan penulis dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Editing

Dalam tahap editing ini yaitu penulis mengoreksi kembali pada data dan informasi yang sudah terkumpul sehingga melalui editing ini dapat ditentukan, dipakai tidaknya data yang diperoleh dengan cara melihat dan mengetahui kejelasan dan kelengkapan data.

b. Koding

Pada tahap ini penulis akan memberikan kode-kode tertentu menurut bentuk dan macamnya berdasarkan hasil jawaban responden dan membuat kategorisasinya.

c. Skoring

Dari sini penulis akan menghitung frekuensi dimana setiap alternatif jawaban yang didapat akan dihitung jumlahnya sehingga mudah untuk mengolah tabel. Perhitungan skor rata-rata akan dihitung dengan syarat sebagai berikut.

1) Jawaban yang pernyataannya positif, skornya:

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

2) Jawaban yang pernyataannya negatif, skornya:

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

d. Tabulating

Penyusunan data yang kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan diprosentasikan dengan rumus yaitu:

$$\frac{F}{N} \times 100 = P$$

Keterangan:

P = Prosentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah responden.

e. Interpretasi Data

Penulis memberikan uraian-uraian agar dapat melihat kejelasan data yang ada dalam tabel, untuk menginterpretasi data, maka digunakan kategori sebagai berikut:

01 % - < 20 % = rendah sekali

20 % - < 40 % = rendah

40 % - < 60 % = cukup

60 % - < 80 % = tinggi

80 % - < 100 % = tinggi sekali

Selanjutnya untuk mengetahui minat belajar siswa dan minat bertanya siswa MI Tarbiyatul Islamiah pada mapel aqidah akhlak, maka penulis menghitung nilai rata-rata minat belajar dan minat bertanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = *Mean* (rata-rata) yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)⁵.

Kemudian penulis menentukan kategori penilaian minat belajar dan minat bertanya tersebut, di antaranya:

20-40 : Minat rendah

41-60 : Minat sedang

61-80 : Minat tinggi

f. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif data didapatkan dari berbagai sumber, hal ini dilakukan terus menerus hingga datanya jenuh, dengan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih terfokus pada proses di lapangan dengan pengumpulan data.⁶ Analisis data dapat dipisahkan antara data yang berhubungan (related) dan data yang tidak ada hubungannya atau tidak ada sama sekali terkait.⁷

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 85.

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 334.

⁷P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, 104–105.

Teknik analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah analisis dari Miles and Huberman yaitu terfokus dan secara terus menerus selama proses di lapangan beriringan dengan pengumpulan data.⁸ Metode analisis data pada penelitian ini memakai langkah-langkah yang sesuai dengan teori Miles dan Huberman adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (penarik kesimpulan).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Informasi yang didapat penulis di lapangan sangat luas serta jumlahnya sangat banyak, ada informasi penting yang sesuai dan ada juga informasi yang tidak sekali pun berkaitan dengan penelitian, data yang tersedia direduksi, adalah ditujukan, dirangkum, cukup sampai pada permasalahan pokok dan terpenting saja dan diarahkan pada bagian penting yang memiliki korelasi dengan penelitian, pada saat melakukan reduksi data penulis berpedoman pada tujuan yang ingin diinginkan akan penelitian sehingga data bisa terkumpul dengan baik untuk kebutuhan analisis.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah mereduksi data, berikutnya langkah yang dilakukan adalah menyajikan data yang terkandung di dalamnya dengan format yang mudah dipahami, misalnya diuraikan dalam deksripsi singkat, grafik, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya.

⁸Matthew Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Pers, 2014), 20.

c. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan/ verifikasi)

Langkah terakhir yaitu memberikan verifikasi dan menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dan verifikasi ini diintegrasikan dalam kegiatan yang bersifat siklus reduksi, representasi data (penyajian data) dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu pada setiap langkah tersebut selalu ditarik kesimpulan. Penelitian pada awalnya melakukan pengukuran, kemudian menggabungkannya menjadi pernyataan-pernyataan pada tingkat yang lebih abstrak. Verifikasi selalu dilakukan dengan memeriksa kembali dimensi yang dibangun dari awal hingga akhir pengoperasian.

F. Validasi dan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁹

⁹Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 100.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁰

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), 273.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹¹

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, 274.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹²

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹³

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.¹⁴ Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, 275.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, 276.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, 276.

percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁵

¹⁵Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 105.